TUGAS UTS DATA WAREHOUSE



DOSEN PENGAMPU:

Priyanto Tamami, S. Kom

Penyusun:

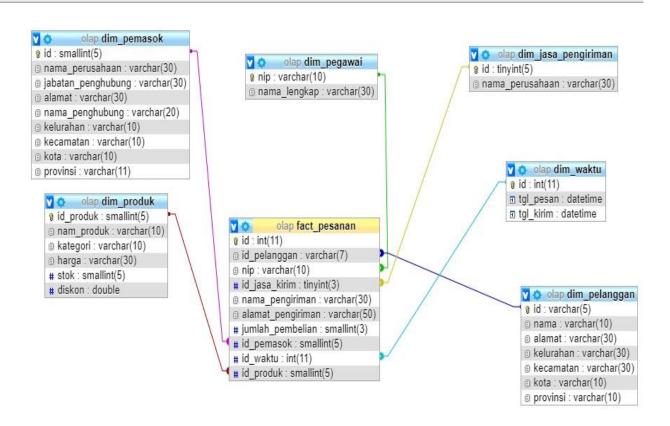
Ahmad Ropii

NIM: 16090153

Kelas: 5D

Prodi D4-Teknik Informatika

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL Jl. Mataram No 9 Pesurungan Lor - Tegal 2018



Gambar 1: Desain OLAP

Deskripsi atas desain basis data OLAP

Desain basis data OLAP diatas, didapatkan dari tabel basis data OLTP soal UTS. Tabel OLAP diatas dibuat menyesuaikan kebutuhan OLAP yang mengacu ke basis data OLTPnya.

- Tabel dim_pelanggan (OLAP) adalah tabel dimensi yang dibuat mengacu dari tabel pelanggan (OLTP).
- Tabel dim_pegawai (OLAP) adalah tabel dimensi yang dibuat mengacu pada tabel pegawai (OLTP)
- Tabel dim_produk (OLAP) adalah tabel dimensi yang dibuat mengacu dari tabel produk yang juga digabung dengan tabel kategori (OLTP) karena terdapat relasi diantara tabel.
- Tabel dim_waktu (OLAP) adalah tabel dimensi yang didapat dari tabel pesanan dimana ada kolom tgl_pesan dan tgl_kirim (OLTP)
- Tabel dim_jasa_pengiriman (OLAP) adalah tabel dimensi yang mengacu pada tabel jasa_pengiriman (OLTP)
- Tabel dim_pemasok (OLAP) adalah tabel dimensi yang mengacu pada tabel pemasok (OLTP)
- Tabel fact_pesanan adalah tabel fact (tabel utama) yang berfungsi menghubungkan tabel-tabel dimensi yang telah dibuat. Analisa dapat dilakukan dengan menggunaka tabel fact ini. Data yang diolah pada tabel fact didapat dari tabel dimensi yang terhubung (menggunakan foreign key).

Deskripsi atas tujuan pembentukan basis data OLAP

Tujuan pembentukan basis data OLAP adah untuk kebutuhan analisis suatu rangkaian database penjualan. Tujuan tersebut untuk menganalisis hal-hal berikut:

- Mendapat data transaksi penjualan perbulan, perminggu atau jangka waktu yang dibutuhkan.
- Mendapat data barang apa saja yang paling laku dijual.
- Mendapat data produk dari kategori mana yang paling laku terjual
- Mendapat data jasa pengiriman yang paling sering digunakan
- Mendapat data pegawai yang sering melayani
- Mendapat data pemasok yang mengirim produk secara teratur / data pasokan datang di perwaktu yang ditentukan (missal perbulan/perminggu/hari).
- Mendapat data pelanggan mana yang sering memesan produk (segmentasi pasar).
- Mendapat data waktu terjadinya banyak/sedikit pesanan.
- Mendapat data daerah yang paling banyak dijadikan tujuan pengiriman barang/daerah yang sering belanja.